


# Membangkitkan Jiwa Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Penghitungan Laba Rugi dan BEP Pada Siswa SMP IT Al- Azhar Mojokerto

Fitra Ria Silvida \*1

<sup>1</sup>FEB-I, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia

\*e-mail: [fitrarias@ubs-ppni.ac.id](mailto:fitrarias@ubs-ppni.ac.id)

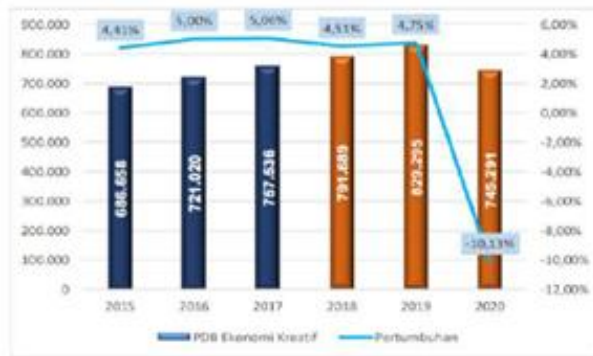
Riwayat Artikel	Abstrak
<p>Diterima: 01 November 2023 Direvisi: 07 November 2023 Diterbitkan: 04 Desember 2023</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> BEP, Ekonomi Kreatif, laba rugi.</p>	<p><i>Pemberian materi terkait ekonomi kreatif kepada siswa SMPIT Al Azhar diharapkan bisa membangkitkan jiwa enterpreneur siswa yang diarahkan ke arah ekonomi kreatif. Pengabdian masyarakat dimulai dengan pemberian materi terkait sosialisasi ekonomi kreatif, analisa situasi ekonomi kreatif di Kabupaten Mojokerto, pemberian materi terkait business plan, penghitungan laba rugi dan BEP (BREAK EVENT POINT), kemudian diakhiri dengan pemberian modal usaha sebesar Rp.100.000,- kepada 5 tim siswa dengan business plan paling menarik dan yang paling realistis bisa dijalankan dengan besaran modal tersebut. Setelah itu dilakukan pendampingan dan pemantauan usaha selama satu bulan kedepan oleh narasumber dan pihak sekolah terkait jalannya usaha ekonomi kreatif ini. Hasil yang diperoleh adalah 5 usaha ekonomi kreatif yang sudah dijalankan oleh 5 tim siswa mendapatkan laba sebesar 10-20% dalam periode satu bulan berjalan. Unit usaha ekonomi kreatif ini dilakukan dan dijalankan di dalam sekolah. Sehingga bagi siswa yang tidak mendapatkan bantuan modal, dapat dipastikan bahwa siswa tersebut setidaknya sudah mengetahui dan memahami bahwa ada ekonomi kreatif yang bisa mereka lihat sebagai satu peluang untuk menampung ide kreatifitas dan juga menghasilkan uang. Selain itu siswa juga mampu menghitung BEP (Break Event Point) dan laba rugi usaha dengan format yang sederhana namun tetap tidak mengurasi esensi pentingnya.</i></p>
	<p><i>This work is licensed under a <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</a></i></p>

## 1. PENDAHULUAN.

Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan. Sejalan dengan hal tersebut, ekonomi kreatif menyumbang kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto) yang signifikan setiap tahunnya. Terlihat sejak tahun 2015 – 2019 terus mengalami kenaikan dan mengalami

penurunan di tahun 2020 yang disinyalir dikarenakan pandemi covid-19, mengingat salah satu yang menjadi perhitungan dalam ekonomi kreatif adalah sektor pariwisata. Dimana kita ketahui bersama bahwa sektor pariwisata mengalami kemunduran selama pandemi dikarenakan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

PDB Atas Dasar Harga Konstan



PDB Atas Dasar Harga Berlaku



Sumber: Kemenparekraf. 2020

Melihat peran ekonomi kreatif yang memiliki peluang untuk menjadi alternatif penggerak perekonomian baru di Indonesia, menjadikan sektor ini mendapat perhatian serta dukungan dari pemerintah pusat yang diteruskan ke pemerintah daerah. Kabupaten Mojokerto, dalam menjawab tantangan tersebut diantaranya telah melakukan beberapa upaya mendorong ekonomi kreatif seperti melakukan pelatihan pemasaran digital, memberikan fasilitas pengembangan industri kecil menengah, dan pengembangan pusat kuliner (Renstra Disperindag Kab. Mojokerto Perubahan 2022-2026). Hal ini pula tertuang dalam sasaran strategis jangka menengah tahap II 2015 - 2019 Disperindag Kabupaten Mojokerto nomor 6 poin b yakni: "Meningkatnya kontribusi PDB Industri kreatif terhadap PDB nasional, sebagai salah

satu alternatif baru penggerak ekonomi nasional".

Selain itu pada RPJMD kabupaten Mojokerto tahun 2021-2026, nomenklatur misi kedua poin 38 dan 39 yakni:

"Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual"

"Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif"

Berdasarkan renstra dan kedua nomenklatur tersebut menunjukkan keseriusan pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam memberdayakan dan mengembangkan ekonomi kreatif sebagai alternatif penggerak ekonomi daerah.

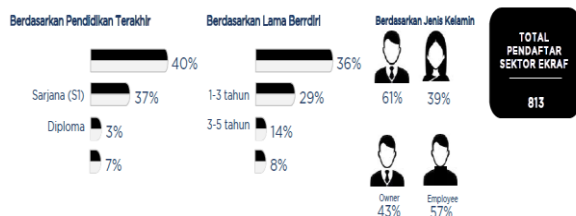
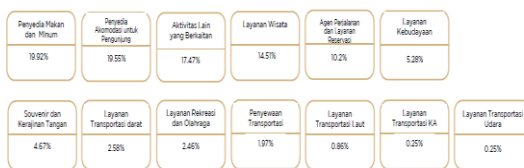
Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tingkat pendidikan pelaku ekonomi kreatif berpengaruh negatif terhadap PDB ekonomi kreatif di Indonesia. Artinya, pelaku ekonomi kreatif didominasi oleh pelaku dengan pendidikan dasar 12 tahun, selanjutnya baru disusul dengan pelaku dengan pendidikan diploma dan strata 1 maupun 2. Kemudian dalam penelitian yang sama, menunjukkan bahwa tenaga kerja dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap PDB ekonomi kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif dapat mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru serta didukung dengan kemajuan teknologi akan menghasilkan kolaborasi yang luar biasa dan bisa menjadi alternatif penggerak perekonomian baru yang dapat diandalkan.

Selanjutnya, berdasarkan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Harja, O., Fajriasanti, R. ., & Widjaja, H. R. . (2023) tentang pengembangan kuliner dan pariwisata kuliner berbasis potensi pangan lokal pada desa wisata Batu Kumbang Kabupaten Lombok barat disebutkan bahwa masyarakat memahami pentingnya identifikasi dan dokumentasi keragaman kuliner lokal dan merumuskannya menjadi sektor unggulan yang dapat memperkuat citra Batu Kumbang sebagai desa wisata. Pemilihan kuliner berbasis pangan lokal ini dimaksudkan agar seluruh lapisan masyarakat terlibat sehingga perekonomian bisa bergerak dari semua lini masyarakat desa wisata secara masif.

Senada dengan hasil penelitian tersebut, terdapat data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2020) terkait tingkat pendidikan pelaku usaha ekonomi kreatif sebagai berikut:

Profil Pelaku Pariwisata Based On Bisma 2020

Jenis Usaha Pariwisata



Mengacu pada hasil penelitian tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan pengabdian kepada siswa SMP dalam rangka membangkitkan semangat dan menggali kreativitas usaha khususnya di

bidang ekonomi kreatif. Pengabdian yang dilakukan diawali dengan sosialisasi dan analisa situasi terkini perkembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Mojokerto kemudian akan diberikan tantangan dan reward kepada siswa untuk membuat business plan yang harus direalisasikan dan dipantau perkembangan usahanya oleh sekolah dan peneliti dalam 1bulan berikutnya.

Usia siswa SMP yang berada di kisaran 12 – 15 tahun adalah masa penentuan siapa ia sekarang dan apa yang diinginkan ke depan, juga masa membuat rencana karier. Pada usia ini juga mulai berkembang kemampuan untuk mempertahankan loyalitas. Nilai – nilai loyalitas diperoleh melalui konfirmasi dan afirmasi positif pada siswa. Potensi sumber daya manusia (SDM) yang terbentuk secara alamiah ini menjadikan siswa SMP cocok untuk diberikan wawasan dan pengetahuan yang membangun karakter termasuk pengetahuan dan semangat tentang pemberdayaan ekonomi kreatif.

Disamping potensi alamiah yang sedang berkembang di usia siswa SMP, berbagai tantangan dalam membangun afirmasi positif terkait membangkitkan jiwa ekonomi kreatif diantaranya adalah siswa kesulitan menemukan ide usaha, sumber pendanaan yang terbatas, belum luasnya wawasan terkait pemasaran produk, dan kesulitan menghitung laba rugi usaha. Tantangan ini perlu untuk diatasi segera bersama dengan dukungan banyak pihak yang pada akhirnya bisa menciptakan pelaku-pelaku usaha ekonomi kreatif dari kalangan remaja dengan ragam produk dan jangkauan pasar yang lebih luas.

2. METODE.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat pada siswa SMP IT Al-Azhar

Mojokerto, dibagi menjadi 5 tahap pelaksanaa. Tahap pertama diawali dengan pre test tentang ekonomi kreatif, dilanjutkan dengan analisa hasil pre test, pemberian materi tentang analisa situasi ekonomi kreatif di Kabupaten Mojokerto, contoh pembuatan *business plan* sederhana, menghitung laba rugi dan BEP.

Tahap kedua dilakukan diskusi dan penggalan ide usaha kreatif siswa SMP IT Al-Azhar, menghitung *fixed cost* dan *variable cost* pada usaha yang mereka pilih, kemudian menuliskannya pada lembar kosong. Setelah itu siswa SMP It AL- Azhar mengumpulkan kertas tersebut untuk kemudian dilakukan tahap ketiga yakni pemilihan ide usaha kreatif yang paling menarik dan paling realistis disesuaikan dengan besaran modal usaha yang akan diberikan. Tahap ketiga ditutup dengan pemberian post test kepada siswa SMP IT Al – Azhar. Tahap keempat dilakukan pemberian modal usaha sebesar Rp. 100.000,- kepada ide usaha kreatif yang sudah terpilih. Tahap kelima dilakukan pantauan, bimbingan, dan peninjauan kembali terkait jalannya usaha kreatif yang sudah dijalankan oleh siswa SMP IT Al- Azhar selama 1 bulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh kurang lebih 56 Siswa dengan karakteristik peserta terdiri dari beberapa jenis kelamin, tingkat umur dan jenjang pendidikan yang berbeda. Siswa terlihat sangat antusias terlihat dari banyaknya pertanyaan dan adanya interaksi timbal balik dengan narasumber. Ketika narasumber memberikan gambaran terkait desa wisata Ketapanrame yang menjadi pemenang dengan kategori terbaik ADWI (Anugerah Desa Wisata Indonesia), siswa

nampak sangat antusias karena ternyata ada 2 (dua) siswa yang berdomisili di desa Ketapanrame. Kemudian narasumber mulai menghubungkan adanya pertumbuhan ekonomi akibat desa yang memiliki unit usaha kreatif melalui desa wisata diantaranya munculnya unit usaha ekonomi kreatif baru dengan sub sektor kuliner, fotografi, fashion, kriya, dan sebagainya di desa Ketapanrame. Setelah itu narasumber mulai memberikan materi terkait analisa situasi ekonomi kreatif di Kabupaten Mojokerto, pentingnya menjadi enterpreneur muda, dan mulai menggali minat dan bakat masing- masing siswa dengan cara memberikan pula materi terkait *business plan* yang sangat sederhana, penghitungan laba rugi, dan pennghitungan BEP (BREAK EVENT POINT) dari usaha yang sudah mereka tuliskan di *business plan*.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa bahwa awalnya siswa tidak mengetahui tentang ekonomi kreatif, laba rugi, dan BEP (BREAK EVENT POINT) . Setelah kegiatan ini dilakukan, siswa bisa paham bahwa ada unit usaha yang bernama ekonomi kreatif yang bisa menjadi salah satu sumber penghasilan siswa. Siswa menjadi paham tentang langkah apa yang harus mereka kerjakan dalam mewujudkan *business plan* yang sudah mereka tulis, kemudian siswa paham cara menghitung laba/ rugi dari usaha yang mereka jalankan selama satu bulan berjalan serta berapa BEP (BREAK EVENT POINT) dari usaha berbasis ekonomi kreatif yang mereka jalankan. Peningkatan pengetahuan ini diketahui dari hasil post test yang jauh lebih baik daripada hasil pre test yang dilakukan oleh siswa, selain itu dilakukan pantauan terhadap bisnis yang sudah dimulai oleh siswa selama satu

bulan terakhir untuk melihat bagaimana cara siswa menghitung laba rugi dan BEP (BREAK EVENT POINT) dari usaha yang dijalankan tersebut.

Tabel 1. Data Usaha Kreatif Siswa SMP IT Al- Azhar

Nama Siswa	Nama Usaha	Modal	Laba/Rugi (L/R)
Maulidya Thoifatul Munawiroh	Kuliner/ roti panggang mutiara	Rp.100.000	Rp. 15.000 (L)
Oktavia Sabella	Kuliner/ kepiting krispi	Rp.100.000	Rp. 12.000 (L)
Akhmad Masbuqin Saputro	Kuliner/ mie terpedas	Rp.100.000	Rp. 20.000 (L)
Atikah Fikriyatul Khusniyah	Kuliner/ nugget coklat	Rp.100.000	Rp. 17.000 (L)
Kanza Annajibah	Kuliner/ Pisang lumpur	Rp.100.000	Rp. 16.000 (L)

Sumber : Data hasil Pengabdian, 2023.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Peserta



Gambar 2. Pemberian Modal Usaha kepada 5 ide usaha paling kreatif

#### 4. KESIMPULAN

Sosialisasi informasi tentang ekonomi kreatif pada siswa SMP IT Al Azhar Mojokerto disambut dengan antusias yang tinggi. Siswa mendapat informasi baru dan memiliki semangat untuk memulai bisnis dalam lingkup unit usaha ekonomi kreatif pertama mereka. Dengan bantuan modal yang diberikan kepada siswa dan pendampingan usaha selama satu bulan membuat siswa semakin mantab untuk menjadi entrepreneur muda dan mulai bisa untuk membaca kebutuhan pasar. Hasil pantauan dan pendampingan usaha diketahui 5 usaha siswa mendapatkan laba sebesar 10-20%.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan segenap jajaran guru dan kesiswaan SMP IT Al- Azhar yang telah bersedia menerima penulis dan membantu menyediakan waktu khusus kepada siswa untuk turut serta dalam proses rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA.**

- Bappeda.2021. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto 2021-2026*.
- Disperindag. 2021. *Rencana Strategis Disperindag Kabupaten Mojokerto Perubahan 2022-2026*.
- Dumairy. 2012. *Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : BPF
- Harja, O., Fajriasanti, R. ., & Widjaja, H. R. . 2023. *Penguatan Kapasitas Masyarakat dalam Identifikasi Potensi Kuliner Lokal di Desa Wisata Batu Kumbang, Kabupaten Lombok Barat*. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 1–7. Diambil dari <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/anjani/article/view/727>
- United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). 2000. *Tax Incentives and Foreign Direct Investment: A Global Survey*. New York: United Nations
- Kemenparekraf. 2020. *The Strategic Research: Direktori Kegiatan Kajian Strategis*.
- Widiyanto, Widodo. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia*. Malang : Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya